

**PERAN DINAS PERDAGANGAN PERINDUSTRIAN KOPERASI
DAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI NILAM DI GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANDIKA

NIM. 190802112

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andika
NIM : 190802112
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu sosial dan ilmu pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Rerebe, 04 Januari 2000
Alamat : Desa Rerebe, Kec.
Tripe Jaya, Kab. Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya :

1. Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 April 2025

Yang Menyatakan,



Andika
NIM. 190802112

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERAN DINAS PERDAGANGAN PERINDUSTRIAN KOPERASI
DAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM PEMBERDAYAAN PETANI
NILAM DI GAYO LUES**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Diajukan Oleh :

ANDIKA
NIM. 190802112

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si
NIP. 196110051982031007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**PERAN DINAS PERDAGANGAN PERINDUSTRIAN KOPERASI
DAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM PEMBERDAYAAN PETANI
NILAM DI GAYO LUES**

SKRIPSI

ANDIKA
190802112

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara
Pada Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025 M
22 Syawal 1446 H
Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Saïd Amirulkamar, MM., M.Si
NIP. 196110051982031007


Shafiyur Rahman, S.A.P

Penguji I,

Penguji II,


Eka Januar, M.Soc. Sc
NIP. 198401012015031003


Putri Marzanjar, MPA
NIP. 199811022024032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Petani nilam di Kabupaten Gayo Lues memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal melalui budidaya dan pengolahan minyak nilam. Pembinaan petani nilam di Kabupaten Gayo Lues merupakan langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian lokal. Namun, peran Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM dalam membina petani nilam masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan identifikasi masalah, rendahnya produktivitas dan mutu minyak nilam serta kurangnya dukungan teknis dari Dinas menjadi isu utama yang perlu diatasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Dinas dalam pembinaan petani nilam dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Gayo Lues dalam membina petani nilam, serta mengidentifikasi tantangan yang menghambat pembinaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Gayo Lues belum efektif dalam membina petani nilam di Desa Rerebe. Meskipun ada kesadaran mengenai pentingnya sektor pertanian, program pembinaan yang dilakukan masih minim, tidak terstruktur, dan tidak mencapai kebutuhan khusus petani. Sebagian besar petani mengandalkan pengetahuan tradisional tanpa mendapatkan pelatihan formal dari dinas, yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan kualitas minyak nilam. Kedua, Dinas menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan kesulitan dalam menjangkau petani di daerah terpencil. Komunikasi yang kurang efektif antara dinas dan petani menyebabkan terbatasnya penyebaran informasi dan bantuan teknis. Hal ini menghambat upaya untuk meningkatkan kapasitas petani dan mengoptimalkan potensi budidaya nilam sebagai komoditas unggulan daerah.

Kata kunci: Kinerja Dinas, Pembinaan Petani, Tantangan, Nilam, Kabupaten Gayo Lues.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Dan UKM Kabupaten Gayo Lues Dalam Pembinaan Petani Nilam Di Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya”. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam yang karenanya peneliti dapat merasakan nikmatnya iman dan manisnya ilmu.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Dan UKM Kabupaten Gayo Lues Dalam Pembinaan Petani Nilam Di Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya” merupakan sebuah karya tulis ilmiah untuk melengkapi persyaratan dalam perolehan Gelar Sarjana S-1 program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Mengingat keterbatasan ilmu yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Adapun dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari saran, bimbingan, dorongan, ide, doa, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, izinkan peneliti menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Terimakasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda Salim dan Ibunda Inah, dukungan dan doa yang dipanjatkan dalam sujudnya selalu menjadi sumber kesuksesan anak-anaknya. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan umur.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Muji Mulia, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Muazzinah B.Sc., MPA., -Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si, pembimbing I, Terima kasih banyak bapak telah membimbing saya dan meluangkan waktu, tenaga, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada peneliti di tengah sibuknya kegiatan harian. Menjadi anak bimbingan ibu merupakan nikmat yang saya syukuri. Selesaiannya skripsi ini menjadi saksi bahwa ibu membimbing dengan sangat baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan ibu kesehatan.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ilmu Administrasi

Negara yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pada saat perkuliahan berlangsung.

8. Kepada informan dan responden yang bersedia memberikan informasi dan data yang berkaitan dalam penulisan skripsi ini.
9. Adinda Riska Yanti, yang dengan tulus membantu dan mensupport peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seangkatan Ilmu Administrasi Negara 2019. Terima kasih untuk setiap kerjasamanya dan dukungannya selama ini. Senang bisa mengenal orang-orang random dan unik seperti kalian. Semoga Silaturahmi antara kita terus terjaga dan berjalan baik.

Peneliti menyadari penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap segala saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.

Peneliti

Andika

Nim. 190802112

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

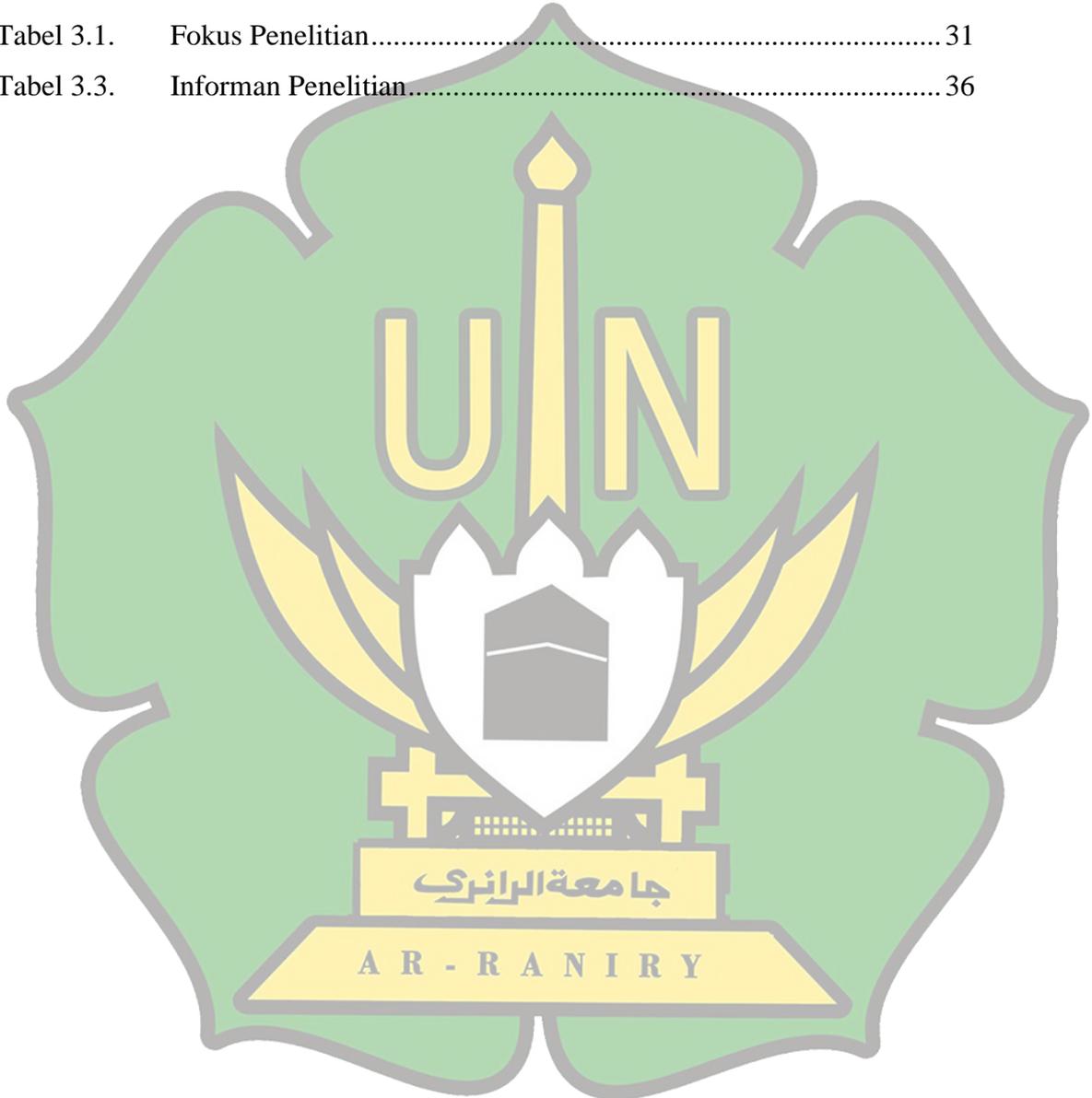
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Teori Peran.....	14
2.2.2. Konsep Pembinaan	19
2.3. Definisi Operasional	22
2.3.1. Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah	22
2.3.2. Peran Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM	23
2.3.3. Hambatan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM	25
2.3.4. Tanaman Nilam	26
2.3.5. Pemberdayaan.....	27
2.4. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
3.2. Fokus Penelitian	31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

3.4. Sumber Data	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Informan Penelitian	35
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	36
3.8. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Pemelitian	39
4.1.1. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues Lues	40
4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan, Perindustrian Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues	41
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.2.1. Peran Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Petani Nilam di Gayo Lues.....	43
4.2.1.1 Peran Sebagai Regulator.....	43
4.2.1.2 Peran Sebagai Dinamisator.....	43
4.2.1.3 Peran Sebagai Fasilitator	44
4.2.2. Hambatan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Petani Nilam.....	46
4.2.2.1 Keterbatasan Anggaran.....	47
4.2.2.2 Kurangnya Sumber Daya Manusia	47
4.2.2.3 Kurangnya Sarana dan Prasarana	48
4.2.2.3 Kurangnya Partisipasi Pelaku Usaha (Petani Nilam)	49
4.3. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1. kesimpulan.....	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68

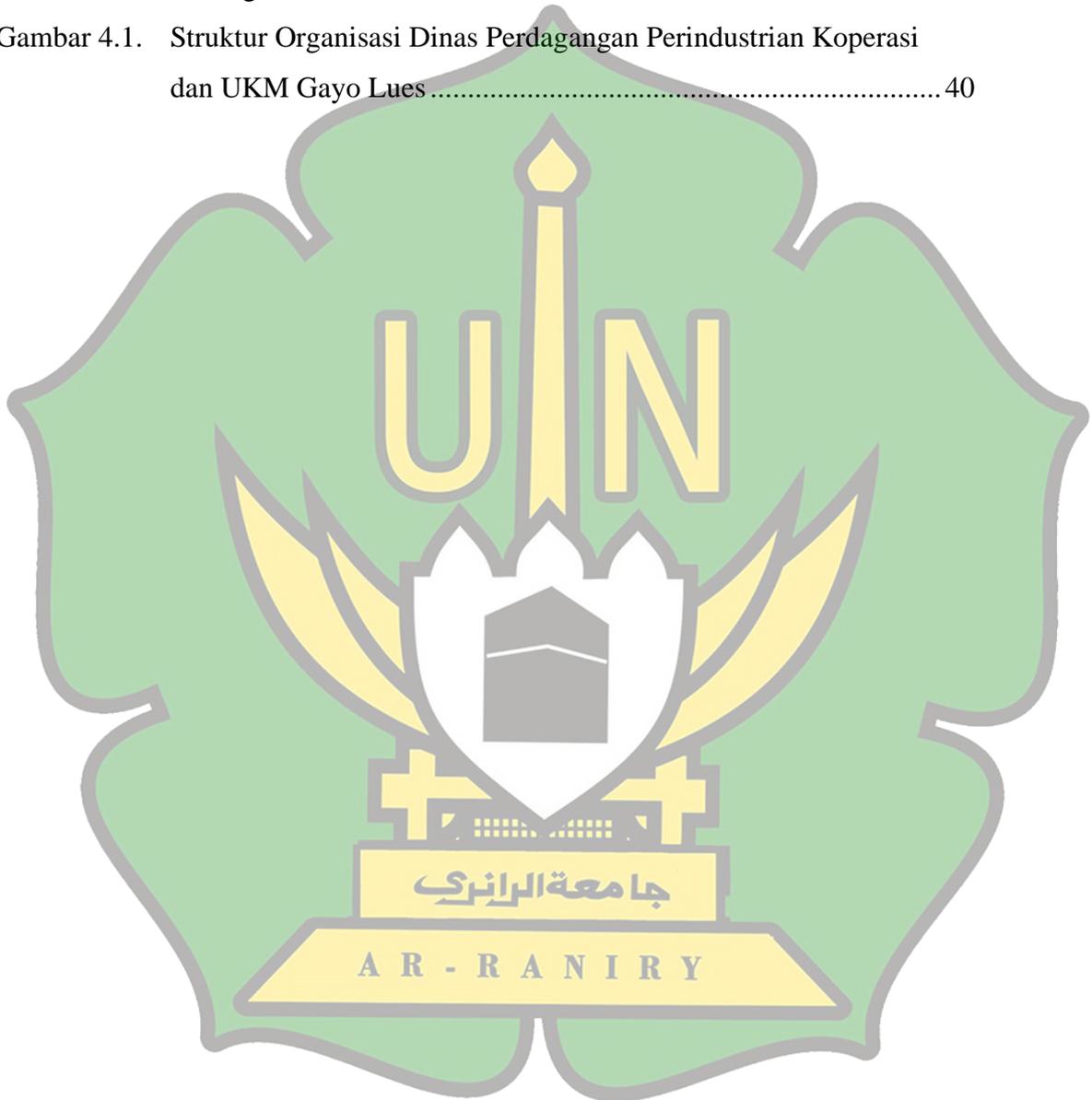
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Literature Review.....	10
Tabel 3.1.	Fokus Penelitian.....	31
Tabel 3.3.	Informan Penelitian.....	36



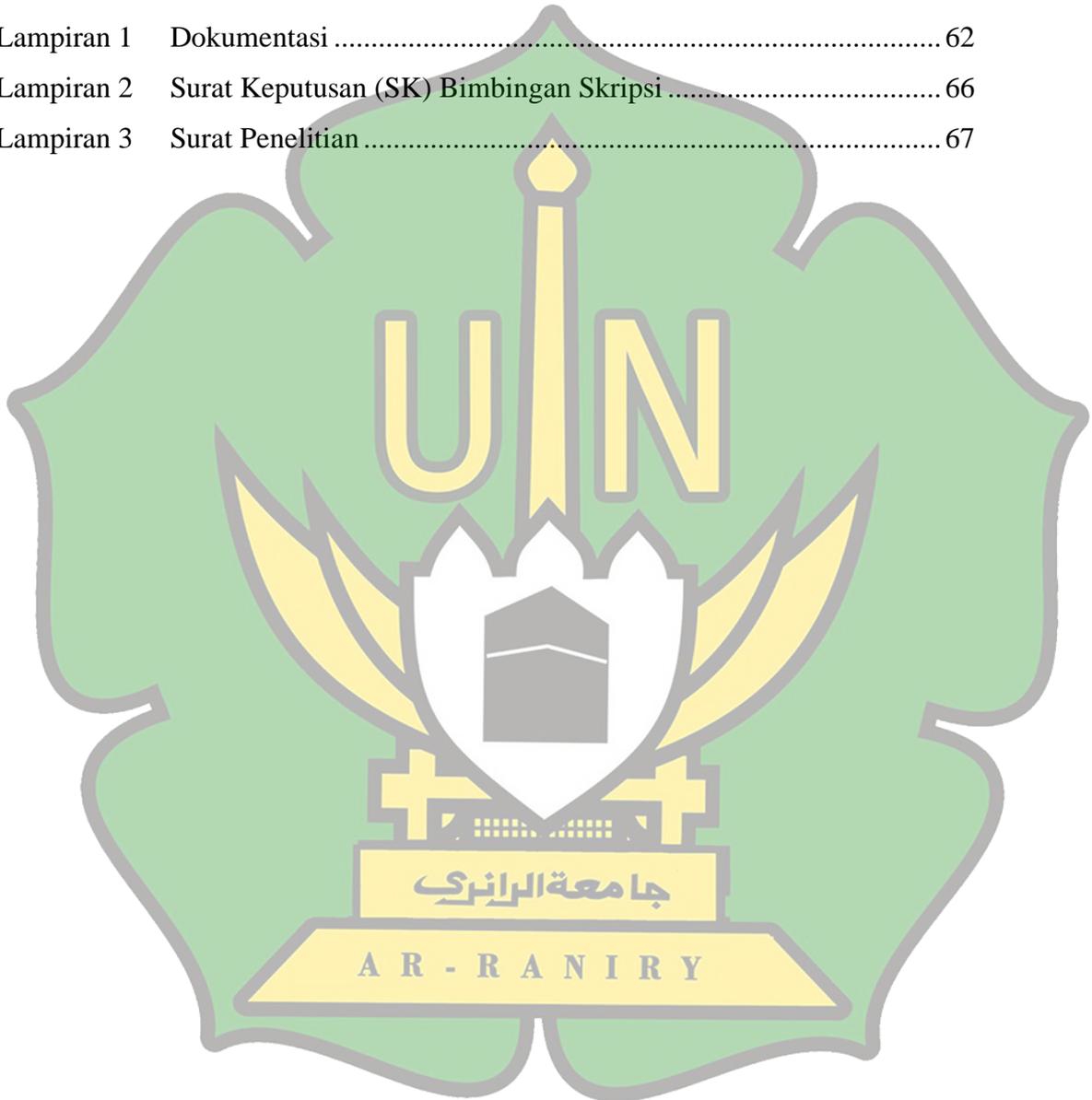
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Gayo Lues	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi	62
Lampiran 2	Surat Keputusan (SK) Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 3	Surat Penelitian	67



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian dan perkebunan, termasuk komoditas tanaman aromatik seperti nilam (*Pogostemon cablin*). Tanaman nilam menghasilkan minyak atsiri yang memiliki nilai jual tinggi dan sangat dibutuhkan dalam industri kosmetik, parfum, farmasi, serta aroma terapi¹⁾. Salah satu daerah yang dikenal sebagai sentra produksi nilam berkualitas adalah kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu daerah pemekaran di Provinsi Aceh yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, dan Kabupaten Nagan Raya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Secara geografis, wilayah ini berada di kawasan dataran tinggi dan memiliki kontur wilayah yang didominasi oleh pegunungan dan perbukitan. Ketinggian wilayah Gayo Lues berkisar antara 1.000 hingga 2.600 meter di atas permukaan laut, menjadikannya sebagai daerah dengan iklim sejuk yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan²⁾.

¹Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. (2020). *Prospek Budidaya Tanaman Nilam*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, dan Kabupaten Nagan Raya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Luas wilayah Kabupaten Gayo Lues mencapai sekitar 5.719,58 km², dengan jumlah penduduk sekitar 100.000 jiwa. Masyarakat di kabupaten ini sebagian besar menggantungkan hidup dari sektor pertanian, khususnya perkebunan tanaman aromatik seperti nilam, sereh wangi, dan jahe³⁾. Komoditas nilam sendiri menjadi salah satu andalan karena selain bernilai ekonomis tinggi, juga memiliki prospek pasar ekspor yang luas. Minyak nilam dari Gayo Lues dikenal memiliki kadar *patchouli alcohol* yang tinggi, yang menjadi indikator utama kualitas minyak nilam di pasar global⁴⁾.

Meskipun luas areal tanaman nilam di Kabupaten gayo Lues mencapai lebih dari 800 hektar (Dinas Pertanian, 2023), namun sebagian besar masih dikelola secara tradisional oleh petani kecil⁵⁾. Hal ini menyebabkan produktivitas dan kualitas minyak yang dihasilkan belum maksimal, serta berdampak pada rendahnya pendapatan petani. Meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan komoditas nilam masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan alat penyulingan, akses pasar yang terbatas, minimnya pelatihan teknis, dan lemahnya kelembagaan petani.

Letak geografis yang terpencil dan kondisi infrastruktur yang belum merata juga menjadi kendala tersendiri dalam menjangkau pelayanan dan program-program pemberdayaan dari pemerintah. Akibatnya, banyak petani nilam di daerah terpencil tidak mendapatkan pelatihan teknik penyulingan, akses terhadap alat produksi modern, maupun informasi pasar. Kondisi ini memperkuat pentingnya peran Dinas Perdagangan,

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues. (2023). *Kabupaten Gayo Lues Dalam Angka 2023*. Kutacane: BPS

⁴ Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. (2020). *Prospek Budidaya Tanaman Nilam*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.

⁵ Dinas Pertanian Kabupaten gayo Lues. (2022). *Laporan Tahunan Komoditas Tanaman Nilam*. Kutacane: Dispartan Gayo Lues

Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk melakukan intervensi kebijakan yang bersifat spesifik, responsif, dan berkelanjutan.

Dengan segala potensi dan tantangan yang ada, Gayo Lues merupakan wilayah yang sangat tepat untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks pemberdayaan petani nilam. Penelitian ini tidak hanya penting sebagai bentuk kontribusi ilmiah terhadap pembangunan lokal, tetapi juga sebagai masukan konkret dalam perumusan strategi penguatan ekonomi berbasis komoditas unggulan daerah. Kabupaten Gayo Lues juga memiliki komoditi unggulan sektor hortikultura yaitu sereh wangi, tembakau, jahe dan Nilam⁶). Hal ini menunjukkan bahwa komoditi ini sangat bermanfaat ditambah memiliki nilai jual tinggi sehingga jika potensi-potensi ini terus dikembangkan akan sangat bermanfaat karena dapat menjadi roda penggerak perekonomian daerah.

Kabupaten Gayo Lues sendiri telah lama dikenal sebagai penghasil minyak nilam dengan kualitas terbaik, bahkan beberapa kalangan menyebutnya sebagai “*emas cair dari dataran tinggi Gayo*”. Namun demikian, potensi besar ini belum sepenuhnya diiringi dengan kesejahteraan para petaninya. Masih banyak petani yang mengeluhkan harga jual yang tidak stabil, keterbatasan teknologo penyulingan, serta kuarangnya pengetahuan dalam pengelolaan pasca panen. Sebagian besar petani nilam masih menggunakan alat penyulingan tradisional yang berdampak pada rendahnya rendemen dan kualitas minyak yang dihasilkan⁷).

⁶Dinas Pertanian Kabupaten Gayo Lues. (2022) *Laporan Tahunan Program Hortikultura*. Gayo Lues: Dinas Pertanian

⁷Rosdiana, L. (2022). Analisis Kualitas Minyak Nilam di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Pertanian Aceh*, 10(2), 45-52 Jurnal Ekonomi Pertanian. (2023).

Selain itu, akses petani terhadap pasar yang lebih luas, seperti pasar nasional maupun ekspor masih terbatas. Menurut Rosdiana (2022), keterbatasan ini disebabkan oleh minimnya informasi pasar dan jaringan distribusi yang belum merata di Kabupaten Gayo Lues. Hal ini berdampak pada ketergantungan petani terhadap tengkulak serta minimnya daya tawar dalam menentukan harga jual. Fluktuasi harga minyak nilam dipasar juga menjadi salah satu tantangan utama, yang dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan petani. Penurunan harga sebesar 58,14 % misalnya, berpotensi menurunkan pendapatan petani hingga lebih dari 65% ⁸⁾.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut, kehadiran dan peran aktif dari dinas perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha kecil menengah sangat penting. Dinas ini memiliki tanggung jawab untuk membina, melatih, serta memberdayakan pelaku usaha kecil, termasuk petani nilam, agar mampu berkembang dan mandiri secara ekonomi ⁹⁾.

Beberapa kebijakan atau strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas terkait diantaranya adalah memberikan bantuan alat penyulingan, pelatihan peningkatan mutu minyak nilam, serta mendorong petani untuk tergabung dalam koperasi atau kelompok tani. Namun, efektivitas kebijakan-kebijakan tersebut dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan petani nilam masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji secara mendalam.

⁸⁾ Dampak Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan Petani Nilam. *Jurnal Ekonomi Pertanian Indonesia Indonesia*, 15(1), 55-63.

⁹⁾ Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pemberdayaan Usaha Mikro.

Dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan petani nilam juga memiliki relevansi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada poin pertama tentang pengentasan kemiskinan, poin kedua tentang ketahanan pangan, dan poin delapan tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, intervensi pemerintah melalui dinas terkait tidak hanya penting secara ekonomi, tetapi juga strategis dari aspek sosial dan lingkungan.

Tak hanya itu, dalam praktiknya, pelaksanaan pemberdayaan oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM sering kali belum diikuti dengan sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur dengan baik. Padahal, evaluasi terhadap pelaksanaan peran tersebut sangat penting untuk menilai efektivitas kebijakan serta mengetahui sejauh mana intervensi yang dilakukn telah memberikan dampak nyata bagi kehidupan petani ¹⁰). Tanpa adanya evaluasi secara berkala, pemberdayaan yang dijalankan oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM dikhawatirkan hanya menjadi kegiatan formalitas tanpa memberikan perubahan yang signifikan di lapangan ¹¹).

Dengan mempertimbangkan kompleksitas permasalahan yang dihadapi petani nilam, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi penyulingan modern, rendahnya daya tawar di pasar, minimnya pelatihan kewirausahaan, serta belum optimalnya

¹⁰Retno Widuri, A. S. H., Noviyanti. (2024). Evaluasi Strategi Pemberdayaan Petani di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro (Studi kasus pada PPL Desa Pungpungan). *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 3(4).

¹¹Mirna Indarti, F. A., & Rahaju, T. (2023). Evaluasi Program Pemberdayaan Petani Melalui GAPOKTAN di Desa Kesembenwetan Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. *Publika*, 11(1), 1669-1680.

dukungan kelembagaan, maka kajian ini tidak hanya dibutuhkan sebagai bentuk pengumpulan data ilmiah, tetapi juga sebagai landasan bagi pengambilan keputusan strategis di tingkat daerah. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan kritis mengenai sejauh mana peran Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi dalam mendorong kemandirian petani nilam, serta mengungkap faktor-faktor penghambat yang perlu segera dibenahi dalam upaya meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ke depan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran dinas perdagangan perindustrian koperasi dan UKM dalam memberdayakan petani nilam di Gayo Lues. Dengan mengetahui strategi pemberdayaan yang dijalankan, kendala yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh petani, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam tentang hal tersebut, yang akan dijadikan dalam bentuk karya akhir (skripsi) dengan judul penelitian “Peran dinas perindustrian perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dalam pembinaan petani nilam di gayo lues”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi minyak nilam di Gayo Lues yang mencapai rata-rata 150-200 ton per tahun belum diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan petani secara

signifikan. Jumlah petani nilam yang terdaftar sekitar 1.500 orang belum menunjukkan peningkatan taraf hidup yang sepadan dengan besarnya potensi tersebut.

2. Masih terbatasnya akses petani nilam terhadap teknologi penyulingan modern, pelatihan teknis dan pengelolaan pascapanen, seperti penyimpanan, pengemasan, dan standarisasi kualitas produk yang belum optimal.
3. Ketergantungan petani terhadap tengkulak dan lemahnya posisi tawar dalam pasar menyebabkan harga jual yang tidak stabil, yang berdampak langsung pada pendapatan petani.
4. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM, sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) dinas tersebut, belum sepenuhnya berjalan efektif dan menyeluruh, baik dari segi pelaksanaan maupun hasil yang dicapai di lapangan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan petani nilam di Gayo Lues?
2. Bagaimana hambatan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan petani nilam di Gayo Lues?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan petani nilam di Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui hambatan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan petani nilam di Gayo Lues.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian administrasi public dan pemberdayaan masyarakat di sector pertanian. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji peran institusi pemerintah dalam pemberdayaan petani atau kelompok usaha kecil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi dinas Perindagkop dan UKM kabupaten Gayo Lues sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas program pemberdayaan petani

nilam. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi petani nilam dalam memahami dan memanfaatkan program-program pemerintah yang ada, serta bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komoditas unggulan daerah.

